

**STUDI IMPLEMENTASI PROGRAM PERHUTANAN SOSIAL
TAHUN 2016 - 2021 DI PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**



OLEH :

SINDRI DWI UTARI

NPM : 17.11.1001.5401.017

**PROGRAM STUDI KEHUTANAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SAMARINDA
SAMARINDA
2021**

**STUDI IMPLEMENTASI PROGRAM PERHUTANAN SOSIAL
TAHUN 2016 - 2021 DI PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**

OLEH :

SINDRI DWI UTARI
NPM : 17.11.1001.5401.017

**Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Kehutanan pada Fakultas Pertanian
Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda**

**PROGRAM STUDI KEHUTANAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SAMARINDA
SAMARINDA
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Penelitian : Studi Implementasi Program Perhutanan Sosial
Tahun 2016 - 2021 di Provinsi Kalimantan Timur

Nama Mahasiswa : Sindri Dwi Utari

NPM : 17.11.1001.5401.017

Jurusan : Kehutanan

Program Studi : Kehutanan

Menyetujui :

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Dr. Ir. H. M. Taufan Tirkaamiana, M.P.

NIDN : 1114096101

Dr. Ir. H. Zuhdi Yahya, M.P.

NIDN : 1121096401

Mengetahui :

Dekan Fakultas Pertanian,

Dr. Ir. Hj. Helda Syahfari, M.P.

NIP : 19620821 199303 2 001

Tanggal Lulus :

ABSTRACT

Sindri Dwi Utari. Forestry Program, Faculty of Agriculture, University of August 17, 1945 Samarinda. 2022. Study on the Implementation of the 2016-2021 Social Forestry Program in East Kalimantan Province. Under the guidance of **Mr. Muhammad Taufan Tirkaamiana** and **Mr. Zuhdi Yahya**.

The issue of socio-economic disparities in the community around the forest has led to the birth of 2 (two) agendas for forest area management, namely improving the welfare of the community, especially around the forest and also creating an effective forest conservation model. The government has prepared a program in the form of a Social Forestry program that is intended for all communities around the forest through a pattern of empowerment while still guided by the sustainability aspect.

The purpose of this research is to find out how the implementation of the Social Forestry Program from 2016-2021 in East Kalimantan Province and to find out how the role and support of the stakeholders involved are. The research was conducted using a qualitative approach which was carried out for 6 months effectively. The Forestry Service of East Kalimantan Province became the research location because it was the center for the implementation of administrative and technical activities of Social Forestry within the scope of East Kalimantan Province.

The results of the analysis show that the achievements of the social forestry program in East Kalimantan Province until 2021 are 86 permits with a total area of 210,923.72 Ha and the parties who play a role and support the Social Forestry Program in East Kalimantan Province are members of the Working Group for the Acceleration of Social Forestry (Pokja PPS) based on the Decree of the Governor of East Kalimantan No. 522/K.51/2020.

Keyword: Social Forestry

ABSTRAK

Sindri Dwi Utari. Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda. 2022. Studi Implementasi Program Perhutanan Sosial Tahun 2016-2021 di Provinsi Kalimantan Timur. Di bawah bimbingan **Bapak Muhammad Taufan Tirkaamiana** dan **Bapak Zuhdi Yahya**.

Persoalan kesenjangan sosial-ekonomi masyarakat sekitar hutan mendorong lahirnya 2 (dua) agenda pengelolaan kawasan hutan, yakni peningkatan kesejahteraan masyarakat khususnya disekitar hutan dan juga penciptaan model pelestarian hutan yang efektif. Pemerintah menyiapkan sebuah program berupa program Perhutanan Sosial yang diperuntukkan oleh seluruh masyarakat sekitar hutan melalui pola pemberdayaan dengan tetap berpedoman pada aspek kelestarian.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Implementasi Program Perhutanan Sosial dari Tahun 2016-2021 di Provinsi Kalimantan Timur serta untuk mengetahui bagaimana peran dan dukungan para stakeholder yang terlibat. Penelitian dilakukan dengan metode pendekatan kualitatif yang dilakukan selama 6 bulan efektif. Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Timur menjadi lokasi penelitian karena sebagai pusat pelaksanaan kegiatan administrasi dan teknis dari Perhutanan Sosial lingkup Provinsi Kalimantan Timur.

Hasil analisis menunjukkan bahwa capaian program perhutanan sosial di Provinsi Kalimantan Timur sampai dengan tahun 2021 sebanyak 86 izin dengan total luas 210.923,72 Ha dan para pihak yang ikut berperan dan mendukung Program Perhutanan Sosial di Provinsi Kalimantan Timur tergabung dalam Kelompok Kerja Percepatan Perhutanan Sosial (Pokja PPS) berdasarkan SK Gubernur Kalimantan Timur No. 522/K.51/2020.

Kata kunci: Perhutanan sosial

